

PROFIL POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yang selanjutnya disingkat PKPD merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang berlokasi di Jl. Wan Amir No. 1 Kelurahan Pangkalan Sesai Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. Berdasarkan letaknya yang berada di wilayah perbatasan, PKPD berada di jalur pelayaran internasional, yaitu Selat Malaka yang berhadapan dengan negara tetangga, Malaysia dan Singapura. Jalur ini merupakan wilayah hinterland kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Dengan memiliki letak yang strategis tersebut diharapkan PKPD dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan industri kelautan dan perikanan Indonesia. Pendirian Politeknik KP di Kota Dumai menjadi salah satu prioritas pembangunan pendidikan kelautan dan perikanan di Pulau Sumatera oleh KKP berdasarkan hasil analisis dan penilaian terhadap aspek hukum, kebijakan, geostrategis, ekonomi, investasi, demografi sarana dan prasarana Berdirinya Politeknik KP Dumai merupakan salah satu tonggak sejarah berdirinya pendidikan vokasi perikanan di Indonesia. Politeknik KP Dumai diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten dan unggul untuk dapat mempercepat proses pembangunan dan dalam rangka eksplorasi pengelolaan laut menuju industrialisasi perikanan. Hal ini sesuai dengan arahan kebijakan Pemerintah periode Presiden Joko Widodo yaitu meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju, Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Politeknik KP Dumai didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 261/M/IX/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi dalam rangka pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai di Kota Dumai Provinsi Riau dengan tiga program studi jenjang Diploma III, yaitu program studi Perikanan Tangkap, Permesinan Kapal dan Pengolahan Hasil Laut. Masing-masing program studi tersebut telah memiliki akreditasi diantaranya Program Studi Perikanan Tangkap terakreditasi Unggul, Program Studi Permesinan Kapal terakreditasi Unggul dan Program Studi Pengolahan Hasil Laut terakreditasi Baik Sekali berdasarkan SK BAN PT dan LAM Teknik. Berdirinya Politeknik KP Dumai tidak lepas dari peran pimpinan yang mengeban tugas untuk mengembangkan Politenik selama 8 tahun terakhir. Politeknik KP Dumai tahun 2017 (awal berdiri) hingga sekarang memiliki 5 pimpinan berbeda, antara lain:

1. Ir. Adi Suseno, MS (2017-2018)
2. Iskandar Musa, A.Pi., MM (2018-2021)
3. Dr. Yaser Krisnafi, S.St.Pi., M.T (2021- 2023)
4. Dr. Aris Widagdo, A.Pi.,M.Si. (2023 – 2025)
5. Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T (2025 – Sekarang)

Politeknik KP Dumai dilengkapi dengan fasilitas utama dan pendukung dalam menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Fasilitas utama yang dimiliki Politeknik KP Dumai dalam menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi terdiri dari kapal latih, laboratorium organoleptik, laboratorium kimia, laboratorium teaching factory, workshop fishing gear dan keselamatan kerja, workshop navigasi, workshop kebaharian, workshop teknologi mekanik, workshop listrik dan refrigerasi, serta workshop mesin dan pesawat bantu, ruang kelas yang dilengkapi teknologi daring. Sedangkan fasilitas pendukung dalam penyelenggaraan antara lain yaitu perpustakaan, poliklinik, asrama taruna dan taruni, masjid, ruang administrasi, transportasi bus dan mobil serta ruang makan dan belajar bagi taruna dan taruni. Seiring bergantinya tahun, pimpinan selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di Politeknik KP Dumai. Politeknik KP Dumai memiliki komitmen untuk menjadikan lulusannya memiliki karakter Disiplin, Unggul, Mandiri, Amanah dan Inovatif (DUMAI), guna mendukung ketercapaian tersebut tersebut PKPD membekali para lulusannya dengan sertifikat pendamping ijazah dan kemampuan berwirausaha. Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai memiliki harapan yang tinggi bahwa lulusannya terserap oleh dunia kerja dan dunia Industri di dalam negeri maupun di luar negeri.